

**PENGARUH PENGKAYAAN *Artemia sp* MENGGUNAKAN VITAMIN C
DENGAN DOSIS YANG BERBEDA TERHADAP BOBOT MUTLAK,
SINTASAN DAN TINGKAT STRES SALINITAS PASCA LARVA
UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)**

Evy Luthfiani dan Sri Rahmaningsih

ABSTRAK

Peningkatan mutu benur udang vaname perlu dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh udang vaname. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dosis vitamin C (asam askorbat) yang optimum melalui pengkayaan *Artemia sp* terhadap bobot mutlak, sintasan, dan tingkat stress salinitas udang vaname. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 3 kali ulangan. Pakan yang digunakan adalah pakan alami berupa nauplius *Artemia sp* yang diperkaya dengan vitamin C (asam askorbat) dengan dosis yang berbeda-beda yaitu 0 mg/l, 50 mg/l, 100 mg/l dan pakan tambahan berupa flake yang mengandung vitamin C sebesar 67,27 µg vit.C/g bobot kering. Kepadatan nauplius *Artemia sp* yang digunakan pada saat pengkayaan adalah sebanyak ±100.000 nauplius *Artemia sp*/l air laut bersalinitas 30 ppt. Selanjutnya nauplius *Artemia sp* diperkaya dengan vitamin C sesuai dengan perlakuan, dicampur dengan 0,25 g/l minyak ikan yang diemulsi dalam 100 ml air tawar selama 4 jam. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji BNT 5% bahwa perlakuan pengkayaan *Artemia sp* menggunakan vitamin C sebesar 50 mg/l media pengkaya (Perlakuan A) memberikan hasil sebesar 4,1 g ±0 dan berpengaruh nyata terhadap pertambahan bobot mutlak pasca larva udang vaname akan tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan B (100mg/l) yang memberikan hasil sebesar 3,73 g ± 0,12. Perlakuan A (50mg/l) menunjukkan hasil sintasan sebesar 85,63% dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan B(100mg/l) yang menunjukkan sintasan sebesar 83,60%. Indeks kematian kumulatif terbaik diperoleh pada perlakuan A (50 mg/l) sebesar 569 ±54.67 ekor yang menunjukkan nilai indeks kematian kumulatif terendah dan berbeda nyata terhadap perlakuan B dan K yang masing-masing menunjukkan indeks kematian kumulatif sebesar 783.67 ±104.18 ekor dan 781 ±102.56 ekor.

Kata kunci: Asam Askorbat, Indeks Mortalitas Kumulatif